

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia era kini digemparkan kemunculan virus Corona virus disease / *Covid-19*. Virus mematikan yang menjangkit di Indonesia dan meluluh lantahkan tatanan sendi kehidupan peradaban umat manusia memunculkan adanya peraturan pembatasan skala besar disingkat (PSBB) memaksa masyarakat untuk membatasi mobilitas sehari-hari. Tak luput dari itu PSBB juga berdampak pada beberapa sektor, terutama di sektor Pendidikan pelaksanaan juga terkena dampak pandemi.

Proses pembelajaran yang semula berjalan dengan tatap muka, kini dihentikan beralih ke model virtual daring (*online*). Tempat-tempat fasilitas umum yang berpotensi mengundang kerumunan banyak orang ditutup untuk sementara waktu, bahkan tempat kerja sekalipun jam bekerja karyawannya dibatasi dan harus melakukan *shif*. Semua ini dilakukan dalam rangkamenutus penularan dan persebaran wabah *covid-19*.

Untuk merealisasikan dan mempercepat penanganan wabah *covid-19*, maka diperlukan sinergisme dan kerjasama antar kementerian/lembaga serta peran pemerintah daerah secara simultan. Dilansir dari surat putusan presiden nomor 12 tahun 2020 tentang penetapan bencana non alam penyebaran corona virus disease atau *covid-19* menyebutkan bahwa pandemi *covid-19* ini termasuk dalam bencana nasional sehingga membutuhkan penanganan segera dan serentak.

Semenjak tanggal 26 Mei 2020, menurut data yang dihimpun oleh BNPB menunjukkan bahwa virus *covid-19* telah menginfeksi lebih dari 5,623,502 orang, dan jumlah yang meninggal mencapai 348,760 jiwa sedangkan jumlah pasien yang sembuh paska perawatan mencapai 2,393,551. Virus corona telah menjangkit di 231 negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia Penyebaran virus *covid-19* bermula pada tanggal 2 maret 2020, sebagaimana yang telah disampaikan Ir. Joko Widodo Presiden Republik Indonesia.

Kasus *covid-19* di Indonesia sebagaimana yang telah disampaikan presiden mencapai sedikitnya total 23.165 yang telah terinfeksi sedangkan besaran yang meninggal mencapai 1.419 jiwa

sedangkan pasien terinfeksi yang berhasil sembuh sebanyak 5.877 orang.¹

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai persebaran *covid-19*, hal ini dikuatkan dengan rilisnya legalisasi terkait peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar (PSBB) peraturan ini dikeluarkan dalam rangka guna percepatan penanganan covid-19 di Indonesia. Dikeluarkannya peraturan ini berdampak pada aktivitas sekolah yang harus dilakukan dari rumah yang lazim disebut penerapan belajar dari rumah (BDR).

Teknis pelaksanaan belajar dari rumah atau daring ini diatur lebih lanjut dalam surat edaran yang telah diterbitkan Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dengan nomor B-686.1/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/03/2020 tentang Mekanisme Pembelajaran dan Penilaian Madrasah dalam Masa Darurat Pencegahan Penyebaran Covid-19. dengan munculnya peraturan tersebut mengakibatkan kegiatan belajar mengajar diwajibkan melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Madrasah dapat menyelenggarakan belajar dari rumah dengan memanfaatkan aplikasi e-learning madrasah melalui <https://elearning.kemendiknas.go.id/> web dan/atau aplikasi daring lainnya. Dari Madrasah sendiri mengeluarkan edaran terkait dengan prosedur teknis terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan nomor 32 / SK / MTSMIFFA / VIII /2020 tentang Standar Operasional prosedur pembelajaran daring Mts NU Miftahul Falah Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan edaran tersebut maka peserta didik MTs NU Miftahul Falah pada tahun pelajaran 2020/2021 melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.

pendidik dan peserta didik dipaksa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang semua tatap muka diubah di rumah baik dari jenjang MTs sampai dengan Perguruan Tinggi. Kebijakan tersebut juga berdampak tidak hanya pada hubungan guru dan murid selama

¹Fitria Chusna Farisa, Tsarina Maharani, Sania Mashabi, "UPDATE 26 Mei: Tambah 415, Pasien Covid-19 di Indonesia Jadi 23.165 Orang", diakses pada tanggal 30 Juli 2020 pukul 21.44 WIB <https://nasional.kompas.com/read/2020/05/26/15584581/update-26-mei-tambah-pasien-covid-19-di-indonesia-orang>

pembelajaran daring, akan tetapi berimbas juga pada peran orang tua selama pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah.

Kegiatan pembelajaran adalah sebuah usaha sadar tersistematis yang dilaksanakan oleh guru guna mewujudkan makna belajar, proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan daripada konsep *Efektifitas* dan *efisiensi* yang secara sistematis diawali dengan perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Keterampilan mengatur pembelajaran adalah sebuah syarat wajib yang harus dimiliki setiap pendidik hal ini dimaksudkan agar terwujud kompetensi profesionalitas. Konsekuensi dari pada syarat itu seorang pendidik wajib memiliki pemahaman secara menyeluruh dan tepat terhadap konsep pembelajaran.

Belajar didalam teori behavior diartikan sebagai proses perubahan perilaku. Perubahan ini dikarenakan seringnya interaksi antara pihak stimulus adalah pendidik dan respon adalah peserta didik. Dalam teori behavioristik disebutkan bahwa inti dari belajar adalah kemampuan untuk melaksanakan respon seseorang terhadap stimulus yang datang kepada dirinya sendiri.²

Sedangkan mengajar ialah kemampuan untuk menkondisikan situasi/ suasana yang dapat digunakan guna kegiatan belajar bagi peserta didik. Oleh karenanya, mengajar tidak diharuskan terikat oleh ruang/ tempat bahkan waktu. Mengajar dalam konsep intinya merupakan kemampuan seorang pendidik untuk mendesain suasana dan kondisi yang dapat mendukung proses belajar peserta didik secara menyeluruh tepat dan baik. Dari beberapa ahli Pendidikan mengartikan mengajar, S.Nasution mengartikan bahwa mengajar adalah suatu kegiatan untuk mengorganisir dan mengatur lingkungan belajar sebaik mungkin serta saling berinteraksi dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.³

Buku pedoman Guru Pendidikan Agama Islam mengartikan bahwa mengajar ialah suatu proses yang memiliki dua pengertian, yaitu rangkaian fase atau tahapan mempelajari suatu hal, juga dapat diartikan pula sebagai rangkaian perencanaan kegiatan guru yang

² Zainal aqib, Meida dan pembelajaran dan strategi pembelajaran kontekstual, (Bandung: yrma widya, 2013) :66

³ Zainal Aqib, *Media Pembelajaran dan Strategi pembelajaran Kontekstual* ,67

meliputi pelaksanaan hingga evaluasi serta sampai program tindak lanjut.⁴

Dari keseluruhan pendapat diatas kita simpulkan bahwasanya mengajar pada hakikatnya ialah merupakan bagian daripada proses belajar, akan tetapi arti mengajar terkhusus lebih daripada metode untuk menyediakan berbagai fasilitas berupa *hardware* (perangkat keras) maupun *software* (perangkat lunak). Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang bisa mempercepat memahami serta mengidentifikasi dari persoalan manusia samapai dengan lingkungan sekitar. Dari kemampuan itu maka di tahap akhirnya nanti akan muncul pengertian pemebelajaran yang Efektif dan Efisien.

Orang serta tua berperan serta dalam mendampingi kesuksesan peseta disik selama pembelajaran daring menjadi penting dan urgen, berkaitan dengan hal itu BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) Indonesia merilis serangkaian berbagai macam acuan buku panduan unutk orang tua siswa untuk mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung. Model panduan yang di keluarkan ini meliputi tips mengasuh anak untuk lebih positif dan bersifat kontruktif dalam mendampingi peseta didik selama berkegiatan dirumah. Orang tua yang semula berperan sebagai pembimbing keterampilan dan sikap dasar, antara lain pendidikan agama agar patuh terhadap aturan yang berlaku, sampai dengan pembiasaan yang baik, akan tetapi dalam pembelajaran daring yang sedang berlangsung ini peran orang tua menjadi bertambah yakni berperan juga sebagai pendamping pendidikan akademik.

Membahas perihal peran orang tua, tidak akan terlepas dari keluarga. Anwar Sutoyo berpendapat bahwa peran untuk orang tua kaitannya dengan dunia Pendidikan anak didik menjadi suatu perihal sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atas ketercapaian keberhasilan proses belajar peserta didik. Orang tua berperan sebagai salah satu faktor eksternal yang mempunyai pengaruh pada motivasi peserta didik. Orang tua dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya motivasi belajar peserta didik.⁵

⁴ Imam Tolhah Dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Dirjen Pendais RI,2016) :104

⁵ Nur 'Aisyatinnaba', Anwar Sutoyo, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa *indonesian*"*journal of guidance and conseling: theory and application*, 4 (2016) :53

Dari berbagai uraian tentang peran orang tua diatas, mayoritas dianalisa saat sebelum merebaknya pandemi seperti saat ini yang mana analisisnya lebih menitikberatkan pada perawatan dan pengasuhan, padahal dalam dunia pendidikan yang akademis mayoritas orang tua diserahkan sepenuhnya kepada pihak lembaga pendidikan. Sedangkan kajian yang berkaitan peran orang tua saat terjadi pandemic saat ini, dalam hal ini proses pembelajaran peserta didik belum banyak diperbincangkan. Padahal melihat realita yang terjadi ditemuakn banyak sekali temuan kendala yang dialami baik itu dari siswa,Orangtua serta guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring ini. Berikut adalah kendala yang rata-rata dialami oleh orangtua, siswa serta guru :

1. Sinyal internet di beberapa daerah tidak stabil atau bahkan tidak tersedia sama sekali.
2. Kuota internet menambah beban biaya Pendidikan.
3. Sebagian guru dan siswa belum mampu mengoperasikan perangkat pembelajaran daring.
4. Siswa tidak terkontrol dalam hal akses internet.

Dan akibat dari hambatan tersebut diatas adalah terganggunya proses belajar dan mengajar antara lain adalah :

1. Materi pembelajaran tidak bisa tersampaikan secara maksimal.
2. Waktu belajar dan mengajar di sejumlah daerah menjadi lebih pendek.
3. Siswa mengeluhkan banyaknya tugas.

Dari beberapa uraian diatas, kajian penelitian ini menjadi sangat urgen sekali untuk dilaksanakan mengingat untuk pengarusutamaan bagaimana semestinya peran orang tua dalam mendampingi anaknya pada saat terjadi wabah atau pandemic seperti sekarang ini, termasuk juga didalamnya mendampingi peserta didik belajar daring atau belajar dari rumah.

Di tingkat Madrasah Tsananwiyah NU Miftahul Falah Cendono juga tidak bisa menghindari hal tersebut alhasil kegiatan pembelajaran daring juga diterapkan oleh Lembaga ini. Madrasah Tsananwiyah NU Miftahul Falah Cendono yang termasyhur di kecamatan Dawe, Hal inilah yang menjadi daya Tarik untuk menjadikan Madrasah Tsananwiyah NU Miftahul Falah Cendono sebagai tempat penelitian dikarenakan madrasah tersebut terhitung mampu dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dan siswa-siswi

dari Madrasah Tsananwiyah NU Miftahul Falah Cendono yang orang tuanya mayoritas bertempat tinggal di pedesaan, hal tersebut memungkinkan terjadinya kendala-kendala yang terjadi selama masa pembelajaran daring ini. oleh karenanya, peneliti menjadi tertarik melaksanakan penelitian lebih dalam lagi terkait **“Analisis Efektifitas Peran orang tua dalam Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 Kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Tahun Pelajaran 2020-2021”**

B. Fokus Penelitian

Dalam lingkup ini peneliti memfokuskan penelitian pada proses peran orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Kelas VII MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dapat kita ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe ?
2. Apa saja kendala pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 di MTs NU Miftahul Falah ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam rangka menunjang pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Mengetahui sejauhmana peran orang tua dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.
2. Mengetahui apa saja kendala pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.
3. Mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua dalam menunjang pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk membuktikan secara obyektif sejauhmana peran orang tua yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19*.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti bagaimana seharusnya peran serta orang tua dalam mendampingi anaknya.
- b. Bagi peserta didik, dapat membantu untuk lebih memahami daripada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual.
- c. Bagi Pendidik, membantu seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang pas terhadap siswa-siswi serta guru tahu hal apa saja yang menjadi hambatan pembelajaran daring pada saat masa pandemic, sehingga bisa ditemukan metode yang pas guna proses pembelajaran yang baik.
- d. Bagi pihak lembaga pendidikan, membantu lembaga untuk mensukseskan pembelajaran daring. Sehingga pihak lembaga akan perihal yang menjadi prioritas saat pembelajaran daring ini sehingga akan ditemukan formula yang pas guna tercapainya pemebelajaran yang efektif.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara menyeluruh. Sistematika penulisan skripsi ini akan disusun ke dalam lima bab antara lain yang diuraikan:

1. Bagian Muka / cover
Pada bagian ini memuat halaman judul.
2. Bagian isi dan batang tubuh
Pada bagian ini meliputi
BAB I : PENDAHULUAN
pada bab ini menggambarkan bentuk, isi dan metode penelitian yang dijabarkan dalam latar belakang, identifikasi

dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai istilah pokok yang terkandung dalam fokus penelitian serta penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan oleh peneliti. Pertama, menjelaskan tentang peranan orang tua dan Bentuk Peranan orang tua landasannya perspektif Islam. Kedua menjelaskan tentang Pengertian pembelajaran dan pembelajaran daring disertai. Ketiga, menjelaskan penelitian terdahulu mengenai topik serupa. Dan, yang terakhir dalam bab ini akan dipaparkan mengenai kerangka berfikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hasil daripada Analisis Efektifitas peran orang tua dalam pembelajaran daring MTs NU Mifatahul Falah Cendono kelas VII tahun pelajaran 2020/2021.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran serta penutup.

3. Bagian akhir

Dibagian akhir skripsi ini memuat daftar Pustaka.

